

# Daily Trading Plan

Potensi Melemah

01 September 2020



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	31 Agustus 2020
Close	5,238.48	Value (Rp Triliun) 11.33
Change (point)	(108.17)	Volume (Miliar Lbr) 14.12
Persent (%)	-2.06%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,541
Average PER (x)	11.4	LQ 45 (%) -2.78
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
Net Foreign	Buy 1,253	Sell 2,388 (1,135)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	28,430.00	(223.8)	-0.79%
Nasdaq	11,776.00	78.80	0.67%
FTSE	5,964.00	-	0.00%
DAX	12,945.00	(87.80)	-0.68%
CAC 40	4,947.00	(55.70)	-1.13%
Hangseng	25,177.00	(245.01)	-0.97%
Nikkei 255	23,140.00	257.10	1.11%
Strait Times	2,532.00	(7.10)	-0.28%

Yield Indo Sun 10Y	6.9960	(0.0106)	-0.15%
Yield US10Y	0.6930	(0.0360)	-5.19%
VIX	26.41	3.4500	13.06%
Como Indx	153.21	(0.230)	-0.15%
EIDO	19.61	(0.63)	-3.21%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,327.50	-	0.00%
Tin (\$/ton)	17,822.50	-	0.00%
Gold (\$/t.oz)	1,973.90	(1.00)	-0.05%
CPO (RM/ton)	2,781.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	42.82	(0.15)	-0.35%
Coal NEWC (\$/ton)	52.50	0.60	1.14%

Sumber: bloomberg/lqplus

## Market Review

- IHSG sepanjang perdagangan awal pekan kemarin bergerak variatif yang akhir ditutup anjlok sebesar 108,17 poin menuju 5.238 Sektor yang memimpin koreksi dimulai dari *agriculture, consumer goods, basic industrial* Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp11,34 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp1,92 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BMRI, BBNI, BBCA, TLKM, BRIS, JPFA, GGRM, ASII, PGAS, CPIN.
- Emiten Top Transaksi Volume : ENVY, BEST, FREN, ZINC, BBKP, KREN, HKMU, BRI, JSKY, BBRI.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, ASII, TLKM, UNVR, SMGR, INDF, CPIN, BBNI, INKP.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBCA, BMRI, TLKM, BBNI, ASII, GGRM, PGAS, UNVR, UNTR.
- Emiten Lose %: PGAS, ADRO, BBRI, BMRI, EXCL, WIKA, ASII, PTBA, ITMG, ACES.
- Emiten Top % : JPFA, TBIG, BTPS, TOWR, CPIN, AKRA, MDKA, INCO.
- Bursa Hongkong ditutup koreksi merespon negatif dari ketegangan AS maupun China memicu kekhawatiran pasar modal. Rilis data PMI Manufaktur China maupun No-Manufaktur catatkan pertumbuhan diatas ekspektasi, hal ini menunjukkan pemulihan akan ekonomi membaik.
- Dow Jones hari pertama setelah rally dalam pekan kemarin, diman bursa AS koreksi sebesar 223,80 poin menuju 28.430 tertekan dengan aksi profit taking saham perbankan. Anjlok perbankan seiring ekspektasi berlebihan terhadap merespon kebijakan moneter The Fed yang peluang menahan suku bunga mendekati 0 dalam jangka panjang.
- Profit taking memicu mayoritas bursa Uni Eropa berakhir koreksi. Koreksi bursa Uni Eropa mengikuti trend kejatuhan dari bursa AS.
- Harga minyak mentah kembali turun tipis sebesar 0,35% menuju US\$42,82/barrel tertekan dengan ekspektasi akan penurunan permintaan minyak mentah turun.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.145 Support I : 5.195 sedangkan Resistance I : 5.325 dan Resistance II: 5.410
- Rups : BPFI, BJBR ; Public Expose ; Cum Dividen Tunai : INCI RP20/saham;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 2.743 kasus menjadi 174.796 kasus, jumlah dirawat menjadi 41.420 orang, yang meninggal tambah 74 orang menjadi 7,417 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.774 pasien sebesar 125.959 orang.
- Kementerian Keuangan mengungkapkan merevisi atau mengurangi anggaran penempatan dana di bank dari Rp 78,78 triliun hanya menjadi Rp 60 triliun saja. Penempatan dana [di bank] paling mentok Rp 60 triliun, itu sudah sangat menolong. [Penempatan dana] Kelompok pertama ada di empat Bank Himbara yakni Rp 30 triliun dan mereka menjanjikan untuk leverage tiga kali lipat. Dan mereka sudah menciptakan kredit modal kerja lebih dari Rp 90 triliun. pemerintah juga telah melakukan penempatan dana Rp 11,5 triliun di Bank Pembangunan Daerah (BPD). Penempatan dana di bank daerah ini sudah dimulai sejak 27 Juli 2020. Total kita sudah menempatan dana Rp 41 triliun. Kita akan tambah lagi dan mungkin mentok di Rp 60 triliun, jadi masih ada sisa Rp 18 triliun. Hal ini respon negatif khususnya saham-saham perbankan dimulai dari BMRI, BBRI, BBNI, BBTN.
- Bursa Jepang dibuka melaham seiring masih tinggi ekspektasi geopolitik pasca pengunduran perdana menteri Jepang. Mundurnya perdana menteri mendorong mata uang yen mengalami apresiasi terhadap dollar AS. Koreksi bursa AS pun salah satu sentimen negatif ke bursa Asia pada perdagangan ini.
- Hari ini Badan Pusat Statistik (BPS) akan mengumumkan perkembangan inflasi bulan Agustus 2020 dimana diproyeksikan mengalami penurunan dari sebelumnya 1,54% YoY dan deflasi 0,1% QoQ yang diprediksikan naik 0,2% seiring pengurangan pengetatan PSBB. Selain itu BPS pun mengumumkan kunjungan persentasi jumlah pengunjung sepanjang July kemarin yang diprediksikan akan lebih tinggi dibandingkan sebelumnya yang bukukan kontraksi capai 88,82%. Diharapkan dengan pengumuman inflasi tersebut bisa mendorong saham-saham berbasis consumer goods. Pada perdagangan hari ini, investor tengah kekhawatiran akan kinerja emiten perbankan sebelumnya dikabarkan dana yang dikucurkan kredit ke perbankan dibawah ekspektasi. Sinyal penempatan dana ke bank BUMN memicu aksi profit taking atau memanfaatkan momentum jenuh beli. Saham-saham perbankan peluang melanjutkan pelemahan seiring belum ada sinyal positif dari emiten maupun kebijakan fiskal. Harga spot komoditas hari ini hanya harga spot batubara yang mengalami penguatan hingga 1,14% menuju US\$52,50/Mton diharapkan bisa menjadi angin segar. Kami perkirakan IHSG masih ada ruang *profit taking* seiring pelaku pasar mewaspada dengan pertumbuhan ekonomi triwulan III tahun 2020 masih catatan defisit sekitar 2-5% YoY. Dengan mempertimbangkan hal tersebut bursa Indonesia akan bergerak kisaran 5.145-5.325
- Bow: ERAA, ACES, JPFA, CPIN, PTBA, ADRO, UNTR.

## **NEWS EMITEN**

### **MNCN – Sah Scotts Capital Investmen Beli Private Placemen Rp855/saham**

PT Media Nusantara Citra Tbk telah menuntaskan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement. MNCN telah melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu pada tanggal 27 Agustus 2020 yang lalu. Menerbitkan sebanyak 600 juta saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga pelaksanaan Rp 855 per saham yang diambil oleh Scotts Capital Investment Corporation. MNCN meraup dana segar melalui aksi ini mencapai Rp 513 miliar. Dana yang diterima MNCN setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan MNCN. (Sumber: Emitennews.com) PER: 6,60x

### **MYRX – Majelis Hakim Putuskan “Pailit”**

PT Hanson International Tbk pailit sudah. Kebangkrutan perusahaan milik Benny Tjokrosaputra (Bentjok) itu tertuang dalam surat edaran kepada seluruh pemegang saham dan kreditur, Jumat, 28 Agustus 2020. Bentjok adalah salah satu tersangka kasus Asuransi Jiwasraya sejak 14 Januari 2020. berdasarkan sidang atau rapat permusyawaratan hakim, 12 Agustus 2020 Majelis Hakim Pemeriksa Perkara PKPU Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta pusat memutuskan nasib perusahaan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 26,95x

### **BYAN – Akan Bagi Dividen US\$0,02/saham**

PT Bayan Resources Tbk bagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar USD 0,02 per saham pada 22 September 2020. setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar USD.0.02. Pembayaran Dividen akan dilakukan dengan mata uang Rupiah dengan mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal Recording Date (7 September 2020). Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 3 September 2020. Cum Dividen di Pasar Tunai pada 7 September 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER : 18,40x

### **ARKA – Dapat Kontrak Senilai Rp50,98 Miliar.**

PT Arkha Jayanti Persada Tbk ditunjuk sebagai pelaksana paket “Supply Fabrication & Delivery of Structure Package2 untuk keperluan Gas Development Project for The Utilization of The Jambaran-Tiung Biru Field (JTB) Bojonegoro-Jawa Timur oleh T Rekayasa Industri (Rekind). nilai kontrak yang diterima oleh emiter berkode saham ARKA itu sebesar Rp50.98 miliar dan akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan perseroan. ujar Dwi Haratato Direktur Utama ARKA (Sumber: Emitennews.com) PER :-14,59x

### **ITMG – Target Penjualan Batubara 22 Juta Ton Tahun Ini.**

PT Indo Tambangraya Megah Tbk optimistis mampu merealisasikan target volume penjualan batubara sebanyak 22 juta ton di 2020, meski permintaan batubara secara global mengalami penurunan akibat kondisi pandemi Covid-19. Di seluruh target volume penjualan di 2020, ITMG telah mendapatkan 87 persen kontrak penjualan. Sebanyak 67 persen, harga jualnya telah ditetapkan, sedangkan sebesar 20 persen lagi akan mengacu pada indeks harga batubara. Optimisme ITMG perbaikan industri pertambangan batubara, kata Muliando, ditunjukkan oleh kondisi China sebagai salah satu negara penggerak ekonomi dunia yang bangsur pulih sejak Semester I-2020. (Sumber: Emitennews.com) PER: 10,97x

### **INKP – Akan Bagi Dividen Rp50/saham.**

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk akan membagikan dividen US\$ 18,69 juta atau setara Rp 273,55 miliar dari laba bersih tahun lalu atau Rp 50 per saham. Dividen yang dibagi ini setara dengan 6,81 persen dari laba INKP tahun lalu yang mencapai US\$ 274,27 juta. pembagian dividen telah dapat persetujuan rapat umum pemegang saham tahunan Indah Kiat yang digelar pada Selasa (25/8). INKP akan menyisihkan US\$ 1 juta atau Rp 14,65 juta sebagai cadangan wajib dan mengalokasikan sisa laba bersih setelah pajak sebagai laba ditahan. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi: 2 September 2020 Cum dividen di pasar tunai: 4 September 2020 (Sumber: CNBCIndonesia.com) PER : 11,31x

### **DLTA – Akan Bagi Dividen Rp390/saham**

PT Delta Djakarta Tbk bagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp390 per saham pada 25 September 2020. setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp.390. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 3 September 2020. Cum Dividen di Pasar Tunai pada 7 September 2020. Pencatatan (Recording Date) 7 September 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: 22,50x

### **WSKT – Lego Konsesi Jalan Tol Peluang Susut Utang Senilai Rp20 Triliun.**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk berencana melepas kepemilikannya pada beberapa ruas jalan tol yang dimiliki di sisa tahun 2020. Aksi tersebut tersebut diperkirakan dapat mengurangi beban utang bunga sebesar Rp20 triliun. perseroan akan fokus pada penyelesaian ruas jalan tol yang menjadi investasi perseroan lewat PT Waskita Toll Road. Secara keseluruhan, perseroan berpartisipasi pada 16 ruas jalan dengan kepemilikan bervariasi. ( Sumber: Market.Bisnis.com) PER : 9,26x

### **BMRI – Hanya Realisasi Buy Back Senilai Rp150 Miliar**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melaporkan bahwa pihaknya telah merampungkan aksi pembelian kembali (buyback) saham pada 19 Juni 2020 dengan merogoh Rp150,89 miliar. pada 19 Juni 2020, perseroan telah menyelesaikan akhir periode pembelian kembali saham perseroan yang dilakukan sejak 20 Maret 2020. Jumlah lembar saham setelah pelaksanaan pembelian kembali saham perseroan adalah sejumlah 35,40 juta lembar saham atau senilai Rp150,90 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 34,81x

### **CPIN – Akan Bagi Dividen Rp81/saham**

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Charoen Pokphand Indonesia hari ini Selasa 25 Agustus 2020 memutuskan, pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp1,328 triliun atau setara Rp81 per saham. nilai dividen tersebut merupakan 36,54 persen dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2019, yang dibayarkan kepada 16.398.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp1.328.238.000.000. (Sumber: Emitennews.com) PER: 30,25x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>JPFA</b> Closed price : 1.220 Buy Kisaran : 1.150-1.180 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.260 Target 2 Jual : 1.300</p> <p><b>PTBA</b> Closed price : 2.040 Buy Kisaran : 2.000-2.020 Support : 1.980 Target 1 Jual : 2.100 Target 2 Jual : 2.150</p> <p><b>ADRO</b> Closed price : 1.085 Buy Kisaran : 1.020-1.050 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.150 Target 2 Jual : 1.250</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>CPIN</b> Closed price : 6.300 Buy Kisaran : 6.150-6.200 Support : 6.100 Target 1 Jual : 6.400 Target 2 Jual : 6.500</p> <p><b>ANTM</b> Closed price: 820 Buy Kisaran : 780-795 Support : 770 Target 1 Jual : 850 Target 2 Jual : 880</p> <p><b>TINS</b> Closed price : 795 Buy Kisaran : 760-775 Support : 750 Target 1 Jual : 820 Target 2 Jual : 860</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
---	---

Notasi Khusus-20-08-20

No	Emiten	Notasi	No	Emiten	Notasi	No	Emiten	Notasi
1	DWGL	E	23	CNKO	E,L	45	MDRN	E
2	GOLL	B,L	24	WOWS	L	46	SKYB	L
3	ARTI	L	25	BTEL	E,D	47	MGNA	E,D,S
4	ETWA	E,L	26	AISA	E	48	TIRT	E
5	MYRX	M,L	27	ZBRA	E	49	JGLE	L
6	GIAA	E	28	MAMI	L	50	ARGO	E
7	MABA	D,L	29	CKRA	D,S	51	HOME	A
8	TRIO	E,D,L	30	POLY	E	52	KRAH	M,L
9	GLOB	E,L	31	SQMI	E	53	ALMI	E
10	CMPP	L	32	SUGI	L	54	CNTX	E
11	OCAP	E	33	KARW	E	55	RIMO	L
12	SIMA	E,L	34	MTRA	M,L	56	TRIL	L,S
13	CANI	E	35	SAFE	E	57	CPRO	L
14	SULI	E	36	NIPS	M,L	58	ARMY	M,L
15	NASA	S	37	LAPD	E	59	NUSA	L
16	GREN	L	38	TOPS	L	60	TRAM	L
17	ABBA	E	39	POLL	L	61	BKSL	B
18	KBRI	L,S	40	ELTY	L	62	SATU	M
19	BMTR	B	41	INTA	E	63	TELE	M,L
20	UNSP	E	42	MEDC	L	64	FINN	L
21	KPAL	L	43	COWL	B,L	65	JKSW	E,S
22	MITI	E,S	44	ARII	M	66	GTBO	S
						67	TAXI	E

Notasi	Keterangan
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan



anugerah sekuritas indonesia

Table A1. Summary of World Output 1/

(Annual percent change)

	Historical									Projections	
	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
<b>Regional Groups</b>											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
<b>Analytical Groups</b>											
<b>By Source of Export Earnings</b>											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
<b>By External Financing Source</b>											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
<b>Other Groups</b>											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
<b>Memorandum</b>											
<b>Median Growth Rate</b>											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
<b>Output per Capita 4/</b>											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast					
% chg, saar	1Q				
	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down - except for grocery stores



Source: Womply  
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..)  
Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---